

**PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP HARGA SAHAM (Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023)**

Tiara Amelia Putri<sup>1</sup>, Sawukir<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Indonesia, 15415

E-mail: [tiaraamelia1010@gmail.com](mailto:tiaraamelia1010@gmail.com)<sup>1</sup>, [dosen02319@unpam.ac.id](mailto:dosen02319@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract**

*This study aims to determine whether there is an effect of Return On Asset (ROA) and Debt to Asset Ratio (DAR) on Stock Prices in Property and Real Estate Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2016 - 2023. The method in this research is quantitative type with descriptive method. The data analysis technique used is multiple linear regression and hypothesis testing using t-statistics to test partial regression coefficients and using f-statistics to calculate objections together (simultaneously) with a significant level of 5%. In addition, a classical assumption test is also carried out which includes normality test, multicorelity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test. The results showed that Return On Asset (ROA) produced a significance value of  $0.3849 > 0.05$  and  $t_{count} 0.876079 < t_{table} 2.00575$ . it can be concluded that Return On Asset (ROA) has no effect on stock prices. While the Debt to Asset Ratio (DAR) produces a significance value of  $0.0002 < 0.05$  and  $t_{count} -4.045130 > t_{table} 2.00575$ , it can be concluded that the Debt to Asset Ratio (DAR) has an effect on stock prices. Then Return On Asset (ROA) and Debt to Asset Ratio (DAR) simultaneously obtained a value (f-statistic) of  $0.000577 < 0.05$  and  $f_{count} 8.612737 > f_{table} 2.171626$ . it can be concluded that in a simultaneous variable that Return On Asset (ROA) and Debt to Asset Ratio (DAR) have a significant effect on stock prices.*

**Keywords:** Return on Assets (ROA); Debt to Asset Ratio (DAR); Share Price

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt to Asset Rasio (DAR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2023. Metode dalam penelitian ini berjenis kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial dan menggunakan f-statistik untuk menghitung keberatan secara bersama-sama (simultan) dengan tingkat signifikan 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikorelitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) menghasilkan nilai signifikansi  $0.3849 > 0,05$  dan thitung  $0.876079 < ttabel 2.00575$ . maka dapat disimpulkan bahwa Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Sedangkan pada Debt to Asset Ratio (DAR) menghasilkan nilai signifikansi  $0.0002 < 0,05$  dan thitung  $-4.045130 > ttabel 2.00575$  maka dapat diambil disimpulkan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Lalu Return On Asset (ROA) dan Debt to Asset Ratio (DAR) secara silmutan memperoleh nilai (f-statistic)  $0.000577 < 0,05$  dan fhitung  $8.612737 > ftabel 2,171626$ . maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Return On Asset (ROA) dan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci :** Return On Asset (ROA); Debt to Asset Ratio (DAR); Harga Saham

## 1. PENDAHULUAN

Pada beberapa tahun terakhir khususnya pada tahun 2018 hingga tahun 2020 akibat dampak infeksi virus corona telah menyebabkan penurunan, sehingga mempengaruhi perusahaan di industri properti dan real estate. Diantisipasi, meskipun, bahwa fase ini akan singkat karena pertumbuhan akan dilanjutkan pada tahun 2021 sebagai akibat dari penerapan normal baru. Lalu selanjutnya telah terjadi perang antara rusia dengan ukraina yang memberikan dampak seperti meningkatnya inflasi di seluruh dunia dan menyebabkan kenaikan suku bunga bank sentral di seluruh dunia, yang membuat harga indeks perusahaan properti dan real estate turun lagi pada tahun 2022. Dimana dalam bisnis yang bekerja di bidang perusahaan properti dan real estate ini sangat bergantung pada penjualan kredit dan minat konsumen yang lebih rendah dalam membeli real estate akan dirugikan oleh kenaikan suku bunga yang naik secara tiba-tiba. (CNBC Indonesia, 2023). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan lebih banyak penawaran dibandingkan permintaan. dengan daya beli masyarakat yang melemah dan investasi pada perusahaan properti dan real estate pada beberapa tahun terakhir ini Susah untuk bergerak sehingga membuat harga saham juga ikut menurun.

Harga Saham pada setiap perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar dibursa efek indonesia periode tahun 2016 hingga sampai tahun 2023 mengalami fluktuasi kenaikan maupun penurunan di setiap tahunnya.

Sangat penting bagi perusahaan untuk memahami pendapatan disetiap tahunnya. Karena akibatnya, untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yang dipertukarkan di pasar modal, dalam hal ini diperlukanya analisis fudamental. Oleh karena itu, saat memeriksa laporan keuangan perusahaan sangat bpenting untuk mrempertimbangkan berbagai macam rasio keuangan. Sebab dapat membantu saat membuat keputusan investasi., investor mungkin mendapat manfaat dari analisis rasio keuangan ini karena dapat membantu mereka membuat keputusan invesrasi yang lebih baik untuk tujuan penelitian ini, peneliti menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

Penurunan Return On Asset (ROA) mengindikasikan bahwa seluruh aset yang digunakan perusahaan untuk operasi telah kehilangan uang, menunjukkan bahwa seluruh modal yang diinvestasikan tidak dapat menghasilkan pendapatan. Sebaliknya, peningkatan Return On Asset (ROA) mengindikasikan bahwa seluruh aset perusahaan memiliki kapasitas untuk menghasilkan pendapatan Berikut ini hasil data yang diperoleh mengenai Return On Asset (ROA) pada 7 Perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, periode 2016.-2023.

Return On Asset (ROA) pada setiap perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar dibursa efek indonesia periode tahun 2016 hingga sampai tahun 2023 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Seperti perusahaan Jaya Real property Tbk mengalami penurunan secara terus menerus mulai dari tahun 2016 hingga tahun 2021.

Sebaliknya, jika rasio utang terhadap aset (DAR) lebih kecil dari utang perusahaan, maka perusahaan berisiko bangkrut dan tidak perlu membayar kembali pinjamannya. Hal inilah yang menjadi pertimbangan investor dalam menilai nilai Debt to Asset Ratio (DAR) pada saat berinvestasi, sehingga dapat mengevaluasi kinerja perusahaan yang mempengaruhi investor. Dengan nilai Debt to Asset Ratio (DAR) yang tinggi akan menurunkan minat investor untuk membeli saham sehingga dapat berdampak menurunkan harga saham, dan sebaliknya jika Debt to Asset Ratio (DAR) yang rendah akan membuat investor percaya diri sehingga meningkatkan minat sehingga berdampak pada kenaikan harga saham (Susanti et al., 2020). Berikut ini hasil data yang diperoleh mengenai Debt to Asset Ratio (DAR) pada 7 Perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, periode 2016 - 2023.

Debt to Asset Ratio (DAR) pada setiap perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar dibursa efek indonesia mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Seperti pada perusahaan PT Jaya Real Properti Tbk (JRPT) terjadi penurunan secara terus-menerus dari tahun 2016 hingga sampai tahun 2022. Berbeda dengan perusahaan PT PP Properti Tbk (PPRO)

cenderung mengalami kenaikan secara terus-menerus mulai dari tahun 2017 hingga sampai tahun 2022.

Maka dengan kaitan diatas dinyatakan dalam pembahasan Return On Aset (ROA) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terjadi masalah pada PT Jaya Real Property Tbk yaitu menyatakan bahwa pada laporan neraca dan laporan laba rugi periode 2016 hingga 2021, yang mana perusahaan PT Jaya Real Property Tbk mengalami penurunan. Sehingga, penurunan ini masih perlu diteliti, khususnya pada sektor perusahaan properti dan real estate yang disebabkan kan oleh adanya keterlambatan perekonomian akibat covid-19, sehingga hal ini berdampak pada harga saham dimana Di tahun 2015, harga saham PT Jaya Real Property Tbk berada di 1200 an, sementara di tahun 2020, harga sahamnya berada di 600. Artinya dalam 5 tahun terakhir, harga saham PT Jaya Real Property Tbk terkoreksi lebih dari 50% dari harga tertingginya. Padahal PT Jaya Real Property Tbk termasuk salah satu emiten di sektor properti dan real estate yang kinerjanya tergolong paling stabil. Di tengah banyak emiten properti dan real estate yang kinerjanya mengalami penurunan yang signifikan, bahkan juga ada yang sampai merugi (rivan kurniawan, 2020).

Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana rasio Return On Asset (ROA) dan Debt to Asset Ratio (DAR) dapat berpengaruh dengan harga saham. Karena keuntungan tinggi, membuat investor mengharapkan keuntungan yang lebih besar dari investasi mereka, sehingga hal ini sangat dapat berdampak pada harga saham karena permintaan terhadap saham perusahaan meningkat. Hal yang sama juga berlaku sebaliknya harga saham otomatis turun saat permintaan rendah.

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian terdahulu terkait pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap harga saham, dalam penelitian sari, dkk. (2022), secara Parsial Return On Asset (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Wijaya dan Elizabeth (2023), bahwa Return On Asset (ROA) berpengaruh positif pada harga saham tetapi tidak

signifikan, Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh negatif pada Harga Saham dan Signifikan, serta secara silmutan berpengaruh pada harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Chandra,Dody Salden (2021), yang berjudul Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia per iode 2015- 2019. Dengan Hasil penelitian ini menyimpulkan secara parsial tidak dapat pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap harga saham, secara pasial berpengaruh negatif terhadap Return On Asset (ROA), secara parsial terdapat pengaruh antara Earning Per Share (EPS), dan secara silmutan Debt to Asset Ratio (DAR), Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Peneltian yang dilakukan oleh Jordan Kristian Bonar Pane, Meliyani, Diana Theresia Br Pandia, Shepten Windu Sihombing, Mila Yulia Herosian, 2021. Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR),Return On Asset (ROA),Current Ratio (CR), Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Sektor Industri Barang Yang Terdaftar DI BEI, Periode 2015-2019. Hasil menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh terhadap harga saham, Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh pada harga saham dan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara silmutan Debt to Asset Ratio (DAR), Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR) mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Tina Novianti Sitanggang, Cristover Halomoan Manalu, Mutiara M. Sianturi 2022. Pengaruh Return On Asset (ROA),

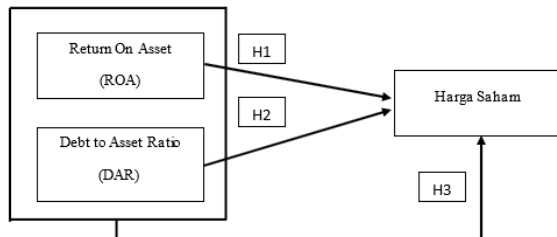
Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertambangan Yang Terdftar Di BEI. Berdasarkan

hasil penelitian ini, yaitu Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Current Ratio (CR) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham, Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh dan singnifikan terhadap harga saham. Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Secara silmutan

Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO) dan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh terhadap harga saham.

### Kerangka Berfikir

Bedasarkan pembahasan penelitian diatas mengenai Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Harga Saham. Maka dapat digambarkan sebuah kerangka berfikir dari penelitian seperti pada gambar dibawah ini:



Gbr 1. Kerangka Berfikir

### Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui penelitian melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2018: 63).

Bedasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Diduga terdapat pengaruh antara Return On Asset (ROA) secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023.

H2 : Diduga terdapat hubungan antara Debt to Asset Ratio (DAR) secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023.

H3: Terdapat pengaruh antara Return On Asset (ROA) dan Debt to Asset Ratio (DAR) secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023.

## 3. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif. Bedasarkan masalah yang diteliti, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deksriptif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono. 2018:8).

### Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini untuk dapat memperoleh data sambungan dengan masalah yang akan diteliti, penulis mengambil data dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana didalamnya terdapat beberapa sektor salah satunya sektor properti dan real estate melalui website resminya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan resmi perusahaan terkait sebagai data pendukung didasarkan atas pertimbangan objektif sesuai dengan tujuan penelitian. Perusahaan ini beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 2nd Floor Suite 201A, JL. Jenderal Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta, 12190, RT.05/RW.03, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190.

Waktu yang digunakan peneliti saat melakukan observasi awal adalah pada bulan September 2023 sampai dengan Juli 2024.

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dibursa efek indonesia dalam sektor perusahaan properti dan real estate sektor papan utama pada periode tahun 2016-2023 sebanyak 85 perusahaan.

Teknik sampel yang digunakan dalam penentuan sampel ini adalah purposive sampling, dimana sampel yang diambil didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan atau kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel ini. Bedasarkan kriteria diatas maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 7 (Tujuh) perusahaan dari 85 perusahaan sektor



properti dan real estate yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

### Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis data, penelitian ini menggunakan data panel. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan audited. Menurut Sugiyono (2019) data sekunder adalah data yang telah tersedia sebelumnya dan diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder ini dapat diperoleh dari situs internet atau referensi lain yang relevan dengan topik penelitian, termasuk situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### Teknik Analisa Data

Penelitian ini dilakukan dengan melihat, memahami, mengkaji lalu kemudian menganalisis laporan keuangan baik manual maupun melalui E-views versi 12 pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan rasio keuangannya, serta dokumen-dokumen terpercaya lainnya yang relevan dengan perbandingan penelitian serta mampu mewakili kepentingan dalam penelitian ini.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel I. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Date: 05/08/24  
 Time: 22:26  
 Sample: 2016 2023

	X1	X2	Y
Mean	5.669286	70.51982	340.2211
Median	4.105000	38.91500	238.0000
Maximum	19.97000	1271.000	945.0000
Minimum	0.100000	4.150000	1.005000
Std. Dev.	5.044738	172.3122	278.2471
Skewness	1.134382	6.357162	0.618765
Kurtosis	3.690641	43.95936	2.079658
Jarque-Bera	13.12331	4291.755	5.549854
Probability	0.001414	0.000000	0.062354
Sum	317.4800	3949.110	19052.38
Sum Sq. Dev.	1399.716	1633031.	4258179.

Observations 56                      56                      56

Sumber: Output Eviews Versi 12, 2024

Berlandaskan penggabungan perusahaan pada tahun 2016 - 2023, hasil analisis statistik deskriptif menghasilkan 56 data observasi untuk 7 perusahaan, atau dengan total sampel 7 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI.

### Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Setelah menguji tiga model regresi data panel, dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih untuk mengestimasi regresi data panel adalah sebagai berikut:

Tabel II. Kesimpulan Pengujian Model Regresi Data Panel

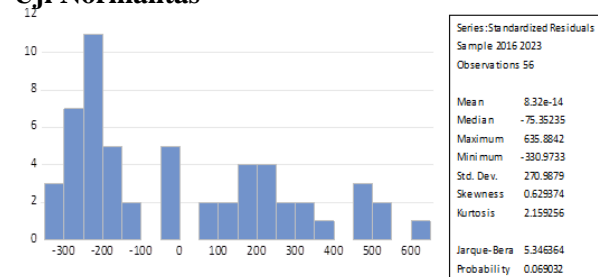
No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	CEM vs FEM	Fixed Effect Model (FEM)
2	Uji Hausman	FEM vs REM	Random Effect Model (REM)
3	Uji Lagrange Multiplier (LM)	CEM vs REM	Random Effect Model (REM)

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Pengujian berpasangan terhadap tiga model regresi data panel di atas menunjukkan bahwa uji Chow menggunakan Model Efek Tetap (FEM) sebagai model terbaik, uji Hausman menggunakan Model Efek Sederhana (REM) sebagai uji terbaik, serta uji Lagrange Multiplier (LM) model data panel yang lebih baik digunakan kepada penggunaan data panel-data panel Random Effect Model (REM), sehingga dapat ditarik kesimpulan, REM dianggap sebagai model data panel yang paling tepat dalam penelitian ini.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



Sumber: Output EViews Versi 12, 2024

Gbr 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa nilai Jarque-Bera sebesar 5.346364 dan nilai probability sebesar 0.069032 dimana nilai keduanya jauh lebih besar dari 0,05. Maka, ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel III. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	Y
X1	1.000000	-0.188085	0.215015
X2	-0.188085	1.000000	-0.194825
Y	0.215015	-0.194825	1.000000

Sumber: Output EViews Versi 12, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dijelaskan bahwa hasil nilai uji multikolinierialitas didapat nilai korelasi variabel independen yaitu Return On Asset (ROA), dan Debt to Asset Ratio (DAR) lebih kecil dari 0,90 sehingga dapat diartikan bahwa tidak ada gejala multikolinierialitas pada data tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.910558	Prob. F(2,53)	0.1581
Obs*R-squared	3.765898	Prob. Chi-Square(2)	0.1521
Scaled explained SS	2.480717	Prob. Chi-Square(2)	0.2893

Sumber: Output EViews Versi 12, 2024

Dari Tabel diatas peneliti menemukan nilai probabilitas Obs\*R-squared adalah 0.1521, dengan asumsi bahwa nilai 0.1521 > 0,05 mengindikasikan bahwa data tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel V. Hasil Uji Autokorelasi

Root MSE	135.1316	R-squared	0.245288
Mean dependent var	63.19992	Adjusted R-squared	0.216808
S.D. dependent var	156.9564	S.E. of regression	138.9034
Sum squared resid	1022591.	F-statistic	8.612737
Durbin-Watson stat	1.909474	Prob(F-statistic)	0.000577

Sumber: Output EViews Versi 12, 2024

Uji autokorelasi memakai uji Durbin Watson, atau DW test, dapat dijelaskan. Hasil yang diperoleh pada tabel 4.21 mengindikasikan bahwa nilai DW sebesar 1.909474, nilai DU sebesar 1.6815, dan nilai DL sebesar 1.4581. Sementara itu, nilai 4 dikurang batas atas (4-dU) sebesar 2,3185, dan nilai 4 dikurang batas bawah (4-dL) sebesar 2,5419. Nilai DW berada di antara DU dan 4-DU, yaitu 1.909474 ( $dU \geq DW\text{-stat} \geq 4-du$ ). Akibatnya, hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Uji Regresi Data Panel

Tabel VI. Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 05/08/24 Time: 21:57				
Sample: 2016 2023				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 56				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	337.4259	108.9046	3.098361	0.0031
X1	6.419554	7.327597	0.876079	0.3849
X2	-0.476449	0.117783	-4.045130	0.0002

Sumber: Output EViews Versi 12, 2024

Bedasarkan hasil regresi linier berganda diperoleh persamaan garis regresi yang dapat dijelaskan yakni:

$Y = 337.4259 + 6.419554 (X1) - 0.476449 (X2)$  Oleh karena itu, dari persamaan tersebut ditarik kesimpulan yakni:

- Konstanta  $\alpha$  adalah 337.4259 hal ini mengindikasikan jika semua variabel independen meliputi Return On Asset (X1) dan Debt to Asset Ratio (X2) bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan, maka variabel independen atau Harga Saham sebesar 337.4259.
- Koefisien regresi Return On Asset (X1) adalah 6.419554, yang mengindikasikan setiap kenaikan 1% dalam Return On Asset akan mengakibatkan peningkatan harga saham sebesar 6.419554, dengan asumsi variabel lainnya mengalami tetap konstan.
- Koefisien regresi Debt to Asset Ratio (X2) adalah -0.476449, yang mengindikasikan setiap kenaikan 1% dalam Debt to Asset

Ratio akan mengakibatkan penurunan harga saham sebesar  $-0.476449$ , dengan asumsi variabel lainnya mengalami tetap konstan.

### Uji Hipotesis

#### Uji t (Parsial)

Tabel VII. Hasil Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	337.4259	108.9046	3.098361	0.0031
X1	6.419554	7.327597	0.876079	0.3849
X2	-0.476449	0.117783	-4.045130	0.0002

Sumber: Output EViews Versi 12, 2024

Pengujian t-statistik guna menguji adanya hubungan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berdasarkan tabel 4.23 didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

- Hipotesis pertama (H1) mengindikasikan nilai signifikansi pengaruh Return On Asset (X1) terhadap harga saham sebesar  $0.3849 > 0,05$  dan thitung  $0.876079 < ttabel 2.00575$  maka H1 ditolak. Sehingga ditarik kesimpulan Return On Asset tidak berpengaruh atau tidak signifikan terhadap harga saham. Sebagai hasilnya, hipotesis (H1) yang diajukan peneliti ditolak.
- Hipotesis kedua (H2) mengindikasikan nilai signifikan pengaruh Debt to Asset Ratio (X2) terhadap Harga Saham menghasilkan nilai signifikansi  $0.0002 < 0,05$  dan thitung  $-4.045130 > ttabel 2.00575$ . maka H2 diterima. Maka, ditarik kesimpulan bahwa Debt to Asset Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham. Sehingga, hipotesis H2 yang diajukan peneliti diterima.

#### Uji F (Simultan)

Tabel IX. Hasil Uji F (Simultan)

Root MSE	135.1316	R-squared	0.245288
Mean dependent var	63.19992	Adjusted R-squared	0.216808
S.D. dependent var	156.9564	S.E. of regression	138.9034
Sum squared resid	1022591.	F-statistic	8.612737
Durbin-Watson stat	1.909474	Prob(F-statistic)	0.000577

Sumber: Output EViews Versi 12, 2024

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Hasil pengujian pada tabel 4.24 diatas dapat diperoleh nilai probability (f- statistic)  $0.000577 < 0,05$  dan fhitung  $8.612737 > ftabel 2,171626$ . maka H3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara silmutan kedua variabel dalam penelitian ini memiliki pengaruh secara bersama dan signifikan pada harga saham sesuai dengan hipotesis ketiga (H3) yang diajukan peneliti.

#### Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Menurut hasil regresi, data R<sup>2</sup> Adjusted sebesar  $0,216808$  menunjukkan bahwa  $21,68\%$  variabel link dalam penelitian ini yaitu, Return On Asset (ROA) dan Debt to Asset Ratio (DAR). Dan  $78,32\%$  variabel di luar variabel penelitian berpengaruh terhadap harga saham.

#### Pembahasan Penelitian

Berikut ini adalah hasil dari pengolahan data dan penelitian:

- Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham : Dalam hipotesis pertama penelitian ini, Return On Asset (ROA) dianggap tidak signifikan, didukung oleh data yang menunjukkan bahwa hubungan antara harga saham dan Return On Asset (X1) menghasilkan nilai signifikan sebesar  $0.3849$  di atas  $0.05$  dan thitung sebesar  $0.876079$  di bawah  $ttabel 2.00575$ . H1 tidak diterima. Menurut hipotesis ini, kenaikan Return On Asset (ROA) berarti perusahaan dapat menghasilkan uang, dan penurunan menunjukkan bahwa semua aset dalam keadaan rugi.
- Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Harga Saham : Menurut hipotesis kedua penelitian, ada dampak signifikan dari Debt to Asset Ratio (DAR). Hasil penelitian peneliti menguatkan hal ini, mengindikasikan bahwa H2 diterima ketika thitung  $-4,045130 > ttabel 2,00575$  dan rasio hutang ke aset (X2) terhadap harga saham menghasilkan nilai signifikansi  $0,0002$  kurang dari  $0,05$ . pada hipotesis ini dapat dijelaskan apabila Debt to Asset Ratio

(DAR) menjelaskan semakin tinggi sedangkan total aktiva tidak berubah, maka semakin tinggi hutang perusahaan, dan apabila aset perusahaan sebagian besar dibiayai oleh hutang, maka risiko kegagalan untuk mengembalikan pinjaman akan tinggi. Sebaliknya jika Debt to Asset Ratio (DAR) lebih rendah, maka risiko kegagalan pengembalian hutang juga akan lebih rendah.

- c. Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Harga Saham : Dua variabel independen, Return on Asset (ROA) dan Debt to Asset Ratio (DAR), memiliki dampak yang sama terhadap variabel dependen, harga saham penelitian. Hasil yang diperoleh dari nilai probabilitas (f-statistik) 0,000577 kurang dari 0,05 dan fhitung 8,612737 lebih besar dari ftabel 2,171626 menunjukkan bahwa Penolakan  $H_0$  kemudian disetujui oleh  $H_0$ .

## 5. KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini guna memastikan apakah harga saham berdasarkan kinerja perusahaan di sektor properti dan real estate yang terdaftar di sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 - 2023 dipengaruhi oleh nilai Return on Asset (ROA) dan Debt to Asset Ratio (DAR). Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis tersebut di atas yakni.

- a. Dalam hasil penelitian mengindikasikan bahwa variabel Return On Asset (ROA) tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2023. Nilai signifikansi variabel ialah  $0,3849 > 0,05$ , dan thitung ialah  $0,876079 < ttabel 2,00575$ .
- b. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa variabel Debt to Asset Ratio (DAR) terdapat pengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2023. Nilai signifikansi variabel adalah  $0,0002$  di bawah  $0,05$ , dan thitung adalah  $- 4,045130$  di atas ttabel  $2,00575$ .

- c. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa variabel Return On Asset (ROA) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terdapat pengaruh secara simultan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2023. nilai probabilitas (f- statistic)  $0,000577 < 0,05$  dan nilai fhitung  $8,612737$  lebih besar dari ftabel  $2,171626$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aditama, R.A (2020). *Pengantar Manajemen: Teori Dan Aplikasi*. Ae Publishing
- [2] Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Pt. Kalbe Farma, Tbk. Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 4(01), 105-114.
- [3] Amelia, R. W., & Purnama, T. (2023). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk Periode Tahun 2012-2021. Journal Of Research And Publication Innovation, 1(1), 82-88.
- [4] Artika, D., Anggraini, D., & Sari, W. M. (2023). Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Escaf, 2(1), 1-9.
- [5] Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Retur On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (Jakk), 4(1), 99-108.
- [6] Cnbc Indonesia. (2023). Nasib Sektor Properti Dan Real Estate Di Era Suku Bunga Tinggi Dan Resesi Dunia. Diakses Pada 17 April 2024
- [7] Dewi, C. P., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Pengaruh Der, Eps, Dan Roa Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei. Indonesian Journal Of Economics And Management, 2(1), 188-196.
- [8] Kasmir, (2023). *Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Kedua)*. Jakarta: Prebada Media Group.
- [9] Kurnianti, M. A., Nurmala, N., & Dewi, A. K. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan



- Garmen Di Bei Tahun 2017-2020. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 2(2), 602-608.
- [10] Pane, J. K. B., Meliyani, M., Pandia, D. T. B., Sihombing, S. W., & Herosian, M.Y. (2021). Pengaruh Dar, Roa, Cr Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(2), 35-45.
- [11] Sari, R. N., Nurhasanah, N., & Hersona, S. (2022). The Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Iindonesia (Bei) Periode 2016-2020. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 5(2), 1148-1161.
- [12] Siregar, E. M., Tigor, R. H., & Oktalina, G. (2024). Analisis Pengaruh Return On Assets, Current Ratio, Debt To Assets Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Progresif Manajemen Bisnis*, 11(1), 1-7.
- [13] Susanti, E., Astuti, & Azwar, K. (2020). Peranan Inflasi Dalam Memoderator Pengaruh Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, 5(4), 74-85.
- [14] Sujarweni, V. W. (2021). *Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [15] Sitanggang, T. N., Manalu, C. H., & Sianturi, M. M. (2022). Pengaruh Roa, Cr, Tato, Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 530-540.
- [16] Wijaya, W., & Elizabeth, S. M. (2023, April). Pengaruh Debt To Assets Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham. In *Mdp Student Conference (Vol. 2, No. 2, Pp. 180-184)*.
- [17] Yuniawati, Y., Istichanah, I., & Agustiani, R. M. (2024). Pengaruh Return On Asset (Roa), Debt To Asset Ratio (Dar), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pt Mayora Indah Tbk. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 13(2), 319-326.